

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan latihan untuk peranannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, guru diharapkan merasa berkewajiban untuk menjalankan tugas yang diembannya dengan baik, karena gurulah yang langsung mengelola proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya siswa belajar tergantung dari guru sebagai pengelola. Guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, mengkomunikasikan berbagai macam pendekatan, membangkitkan minat maupun kemampuan daya kreasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan untuk menguasai materi pelajaran, kecerdasan, motivasi, bakat dan minat. Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni guru dan cara mengajarnya, serta alat-alat yang dipergunakan dalam cara belajar mengajar. Untuk itu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yakni dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif seperti lingkungan belajar yang dapat merangsang motivasi belajar, dapat mengembangkan bakat dan minat belajar.

Pelajaran akan lebih bermanfaat apabila dihubungkan dengan kehidupan nyata, seperti dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan CTL merupakan pendekatan yang dapat mengaitkan konten kurikulum yang dipelajari siswa dengan konteks kehidupan nyata. Pendekatan CTL tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi mendorong siswa mengkontruksi pengetahuan dalam benak siswa itu sendiri (Depdiknas, dalam Narohita, 2010). Pada proses belajar, siswa diberikan motivasi untuk menciptakan hubungan antara ilmu pengetahuannya terhadap penerapan pada kehidupan mereka selagi sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan CTL berlangsung secara alami pada proses kegiatan siswa baik bekerja dan mengalaminya, tidak merupakan proses penyalinan pengetahuan dari guru ke siswa. Pendekatan CTL meningkatkan tingkat berpikir yang tinggi yaitu berpikir *difergen* (kreatif).

Dengan adanya pendekatan CTL pada materi SDA yang diterapkan guru pada hasil belajar diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga kompetensi tujuan pembelajaran bisa tercapai. Namun kenyataannya yang terjadi dilapangan guru sudah menggunakan pendekatan CTL, tetapi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ingin dicapai, sehingga membuktikan bahwa pendekatan CTL yang digunakan pada pembelajaran belum maksimal.

Hal ini terlihat dari hasil data yang diperoleh peneliti, bahwa dari hasil belajar siswa pada materi penggunaan sumber daya alam yakni dari 36 Siswa terdapat 20 siswa atau 56% siswa yang hasil belajarnya pada mata pelajaran IPA belum mencapai ketuntasan dan hanya 16 siswa atau 44% siswa yang hasil belajarnya sudah memenuhi ketuntasan dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni dengan nilai 75 untuk mata pelajaran IPA tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggunaan sumber daya alam melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo”.

Hasil belajar siswa pada materi penggunaan sumber daya alam sebagaimana yang telah dijelaskan mengindikasikan bahwa cara pembelajaran yang tidak menerapkan dan salah dalam pemilihan pendekatan pembelajaran tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa menjadi cenderung pasif dan sangat tergantung pada penjelasan guru, sehingga perlu diupayakan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan yakni pendekatan pembelajaran

yang dipilih hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, yaitu dengan menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran.

Hal ini dipandang bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pelajaran IPA, baik secara individu maupun kerja kelompok, karena dengan pendekatan CTL memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Kondisi pembelajaran yang demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Media dan alat peraga yang digunakan kurang tepat, sehingga menjadi kendala bagi guru dalam menyajikan materi yang berpengaruh pada hasil belajar siswa terhadap materi.
- c. Siswa terkesan tidak memperhatikan penjelasan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi “Apakah hasil belajar siswa pada materi penggunaan sumber daya alam di Kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tentang materi penggunaan sumber daya alam di kelas III SDN33 Kota Selatan Kota Gorontalo adalah melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, diupayakan pemecahannya dengan

menggunakan pendekatan CTL. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu :

- 1) Tahap persiapan, seorang guru merencanakan dan membuat skenario pembelajaran dan mempersiapkan berbagai alat, bahan dan media yang diperlukan.
- 2) Tahap pelaksanaan, guru membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pengamatan.
- 3) Tindak lanjut pengamatan, setelah melakukan kegiatan para siswa melaporkan hasil dan kesimpulan tentang hasil pengamatan kepada guru.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggunaan sumber daya alam melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi penggunaan sumber daya alam melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

1.6.2 Manfaat Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu menjadi informasi bagi Guru-guru SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1.6.3 Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang ada di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo

1.6.4 Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran yang inovatif.